

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performance Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Biaya Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Bank Umum. Perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ada 41 bank umum yang terdaftar di BEI dalam penelitian selama tahun 2015. Sedangkan unit analisisnya adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dilakukan perusahaan sampel.

Dari hasil analisis data menggunakan *SPSS Statistic 20*, dengan pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank Umum yang Terdaftar di BEI. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa *Loan to deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Bank Umum yang Terdaftar di BEI ditolak.
 - b. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank Umum yang Terdaftar di BEI. H_2 yang menyatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Net Interest Margin (NIM) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Bank Umum yang Terdaftar di BEI ditolak.

- c. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank Umum yang Terdaftar di BEI. Sehingga H_3 yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Bank Umum yang Terdaftar di BEI ditolak.
- d. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank Umum yang Terdaftar di BEI. Sehingga H_4 yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Bank Umum yang Terdaftar di BEI ditolak.
- e. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank Umum yang Terdaftar di BEI. Sehingga H_5 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Bank Umum yang Terdaftar di BEI ditolak.
- f. Variabel Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank Umum yang Terdaftar di BEI. Sehingga H_6 yang menyatakan bahwa Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Bank Umum yang Terdaftar di BEI diterima.

2. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (nilai F hitung) yang menunjukkan titik kesalahan yang terjadi jika nilai F hitung sebesar 25,995. Ternyata tingkat kesalahan atau probabilitas sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (LDR, NIM, NPL, CAR, DER dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BOPO) secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada variabel tergantung (ROA) atau model dinyatakan cocok atau *fit*.

3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, besarnya nilai adjusted R^2 dalam model regresi bank *go public* diperoleh sebesar 0,789. Hal ini menunjukkan bahwa besar kemampuan menjelaskan variabel independent yaitu LDR, NIM, NPL, CAR, DER, dan BOPO terhadap variabel dependent ROA yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 78,9% sedangkan sisanya sebesar 21,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Selain itu nilai R^2 adalah 0,821. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka variabel-variabel bebas (LDR, NIM, NPL, CAR, DER, dan BOPO) semakin kuat pengaruhnya dalam menjelaskan variabel terikat (ROA).

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini yang singkat yakni hanya tahun 2015 saja.
2. Variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, yakni sebesar 78,9% dan sisanya sebesar 21,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dari yang tidak dimasukkan dalam model.
3. Melihat dari besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti maka disarankan perlunya kehati-hatian dalam melakukan generalisasi atas hasil penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen seperti pangsa kredit, tingkat inflasi, Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan faktor eksternal lainnya. Mengingat 21.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, serta memperbanyak ukuran sampel, memperpanjang periode penelitian sehingga pengaruh dapat dilihat dari banyak perusahaan serta jangka waktu yang lebih panjang untuk mempertinggi daya uji empiris dan juga menggunakan objek penelitian yang lebih luas tidak hanya pada perbankan konvensional tetapi juga ditambah dengan perbankan lainnya, karena semakin lama interval waktu dan semakin banyak sampel pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi tentang variabel yang handal untuk melakukan peramalan yang lebih akurat.
2. Diharapkan perbankan dapat memperhatikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) supaya kinerja bank dapat meningkat yakni dengan mengendalikan pemberian kredit dengan mementingkan prinsip kehati-hatian sehingga berakibat pada kualitas kredit yang baik.
3. Diharapkan bagi perbankan berusaha untuk menjaga *Net Interest Margin* (NIM) agar pendapatan bunga bersih meningkat dan tetap menjaga kualitas dari aktiva produktifnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Diharapkan bagi pemerintah untuk membantu mengatasi *Non Perfomance Loan* (NPL) sehingga pertumbuhan ekonomi tetap membaik yang memberikan dampak baik bagi para kreditur membayar kewajiban yang telah jatuh tempo.
5. Diharapkan bagi perbankan dapat memperhatikan *Capital Asset Ratio* (CAR) dan memiliki cadangan dana yang cukup guna untuk menutupi kerugian dari aktiva yang beresiko. Sedangkan untuk DER perbankan diharapkan menghindari penambahan modal yang berasal dari hutang.

